BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

1. Teknologi Handphone

a. Sejarah Handphone

Handphone atau biasa kita sebut dengan telepon selular merupakan perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon konvensional saluran tetap, tetapi handphone bisa dibawa kemana-mana dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telepon menggunakan kabel. Seperti halnya dengan perangkat elektronik yang lain, handphone memiliki sejarah tersendiri.

Handphone atau telepon seluler pertama kali ditemukan pada tahun 1973 oleh Martin Cooper. Dia adalah seorang karyawan perusahaan Motorola.[11] Walaupun banyak disebut-sebut penemu handphone adalah sebuah tim dari salah satu divisi Motorola (divisi Cooper bekerja), namun ide membuat sebuah alat komunikasi yang kecil dan bisa dibawa kemana-mana secara fleksibel adalah berasal dari pikiran Cooper.

b. Perkmbangan Teknologi Handphone

[11]Aulia Rahman, ''Berkat Mereka Kita Dapat Menggunakan Handphone'' dalam http://6arra.wordpress.com/2010/07/14/ berkat-mereka-kita-dapat-menggunakan-handphone/

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perkembangan teknologi handphone dibagi kedalam beberapa generasi, diantaranya:[12]

1) Generasi 0; Handie-Talkie SCR536

Tahun 1940. Galvin Manufactory Corporation (sekarang Motorola) mengembangkan portable Handie-Talkie SCR536, yang merupakan sebuah alat komunikasi di medan perang saat perang dunia II. Setelah mengeluarkan SCR536, kemudian pada tahun 1943 Galvin Manufactory Corporation mengeluarkan kembali portable FM radio dua arah pertama yang diberi nama SCR300 dengan model backpack untuk tentara U.S. Alat ini memiliki berat sekitar 35 pon dan dapat bekerja secara efektif dalam jarak operasi 10 sampai 20 mil.

Sistem telephone seluler 0-G masih menggunakan sebuah sistem radio VHF untuk menghubungkan telepon secara langsung pada PSTN landline. Kelemahan sistem ini adalah masalah pada jaringan kongesti yang kemudian memunculkan usaha-usaha untuk mengganti sistem ini. Generasi 0 diakhiri dengan penemuan konsep modern oleh insinyur-insinyur dari Bell Labs pada tahun 1947. Mereka menemukan konsep penggunaan telepon hexagonal sebagai dasar telepon seluler. Namun, konsep ini baru dikembangkan pada 1960-an.

2) Generasi I; Telepon seluler generasi 1G

[12]Pipitsetyowinanto, ''Jenis-jenis Handphone'' dalam http://pipitsetyowinanto.wordpress.com/2010/08/01/perkembangan/

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Telepon seluler generasi pertama disebut juga 1G. 1-G merupakan telepon seluler pertama yang sebenarnya. Tahun 1973, Martin Cooper dari Motorola Corp menemukan telepon seluler pertama dan diperkenalkan oleh Cooper memiliki berat 0 ons atau sekitar 800 gram. Penemuan inilah yang telah merubah dunia selamanya. Teknologi yang digunakan 1-G masih bersifat analog dan dikenal dengan istilah AMPS (Advance Mobile Phone System). AMPS menggunakan frekuensi antara 825 Mhz- 894 Mhz dan dioperasikan pada Band 800 Mhz. Karena bersifat analog, maka sistem yang digunakan masih bersifat regional. Salah satu kekurangan generasi 1-G adalah karena ukurannya yang terlalu besar untuk dipegang oleh tangan. Ukuran yang besar ini dikarenakan keperluan tenaga dan performa baterai yang kurang baik. Selain itu generasi 1-G masih memiliki masalah dengan mobilitas pengguna terbatas pada jangkauan area telepon seluler.

3) Generasi II; Telepon seluler tahun 1996

Generasi kedua atau 2-G muncul pada sekitar tahun 1990-an. 2G di Amerika sudah menggunakan teknologi CDMA (Code Devision Multiple Access). Sedangkan di Eropa menggunakan teknologi GSM (Global System for Mobile Telekomunication). Pada generasi 2G sinyal analog sudah diganti dengan sinyal digital. Penggunaan sinyal digital memperlengkapi telepon seluler dengan pesan suara, panggilan tunggu, dan SMS. Telepon seluler pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

generasi ini juga memiliki ukuran yang lebih kecil dan lebih ringan karena penggunaan teknologo *chip digital.* Ukuran yang lebih kecil juga dikarenakan kebutuhan tenaga baterai yang lebih kecil. Keunggulan dari generasi 2G adalah ukuran dan berat yang lebih kecil serta sinyal radio yang lebih rendah, sehingga mengurangi efek radiasi yang membahayakan pengguna.

4) Generasi III; Ponsel 3-G

Generasi ini disebut juga 3G yang memungkinkan operator jaringan untuk memberi pengguna mereka jangkauan yang lebih luas, termasuk internet sebaik video call berteknologi tinggi. Dalam 3G terdapat 3 standar untuk dunia telekomunikasi yaitu Enhance Datarates for GSM Evolution (EDGE), Wideband-CMA, dan CDMA 2000. Kelemahan dari generasi 3G ini adalah biaya yang relatif lebih tinggi, dan kurangnya cakupan jaringan karena masih barunya teknologi ini.

5) Generasi IV

Generasi ini disebut juga Fourt Generation (4G). 4G merupakan sistem telepon seluler yang menawarkan pendekatan baru dan solusi infrastuktur yang mengintegrasikan teknologi wireless yang telah ada termasuk wireless broadband (WiBro), 802.16e, CDMA, wireless LAN, Bluetooth, dan lain-lain. Sistem 4G berdasarkan heterogenitas jaringan IP yang memungkinkan pengguna untuk menggunakan beragam sistem kapan saja dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dimana saja. 4G juga memberikan penggunanya kecepatan tinggi, volume tinggi, kualitas baik, jangkauan global, dan fleksibilitas untuk menjelajahi berbagai teknologi berbeda. Terakhir, 4G memberikan pelayanan pengiriman data cepat untuk mengakomodasi berbagai aplikasi multimedia seperti, *video conferencing,* game *on-line*, internet, dan lain-lain.

c. Fenomena Blackberry

Blackberry telah menjadi fenomena. Berbagai kalangan emiliki gadget ini dengan alasan berbeda, tidak perduli itu sesuain dengan kebutuhan atau tidak.

Apakah Blackberry itu? Definisi menurut Wikipedia, "Blackberry adalah alat komunikasi nirkabel yang mendukung fasilitas push e-mail, internet, telepon, SMS, semua dalam satu alat. Blackberry adalah sebuah brand yang diciptakan perusahaan Kanada, Research in Motion.

Awalnya Blackberry digunakan untuk pager dua arah pada 1999. Blackberry sudah memasuki pasar Indonesia lebih dari tiga tahun yang lalu, namun awalnya berfokus pada korporat dan baru sekarang ini menjajaki pasar ritel. Sejauh ini sudah lebih dari 50 tipe Blackberry yang sudah dan akan beredar di dunia."

Lalu apa hebatnya Blackberry? Mulai dari pebisnis, pejabat, selebrititas, sampai dengan siswa SMU, tampaknya sudah atau ingin memiliki Blackberry dengan alasan yang berbeda, tidak peduli itu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sesuai dengan kebutuhan atau tidak. Jumlah pengguna layanan Blackberry di Indonesia diperkirakan yang terbesar di Asia Tenggara dan nomor empat di dunia.

KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

d. Layanan Inovatif

Operator di Indonesia tidak mau ketinggalan melihat kesempatan pada *trend* Blackberry. Kiprah Blackberry di Indonesia pada awalnya ditemani hanya oleh satu operator dan hanya menjamah pasar korporat. Waktu itu Blackberry yang pertama pertaa keluar adalah seri 7xxx. Saat ini fasilitas yang diberikan ketiga operator besar di Indonesia boleh dinilai Inovatif. Di Indonesia adalah yang pertama dengan operatornya menyediakan layanan berlangganan Blackberry prabayar. Walau saat ini layanan Blackberry hanya ada di tiga operator senior GSM di Indonesia, perlu diketahui yang diharapkan ke depan adalah kesiapan operator CDMA untuk menyediakan layanan Blackberry. Teknologi sudah ada, di Amerika pun Verizon sudah siap dengan layanan Blackberry di gelombang CDMA.[13]

Salah satu perbedaan Blackberry dengan handset lain adalah strategi pemasarannya. Blackberry tidak pernah dan tidak akan menjual secara ritel (dikutip dari Research in Motion). RIM sangat bangga dengan kerjasama mereka dengan operator. Blackberry selalu dijual menjadi satu dengan operator. Di Indonesia, kerjasama dengan Telkomsel, Indosat, dan XL menjadikan setiap Blackberry resmi yang

[13] Santoso B, *Bookberry(*all about blackberry), CV. Andi Jogjakarta 2009, hal.3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dijual di Indonesia, dijual melalui operator yang kemudian menunjuk distributor resmi-nya. Yang menarik juga untuk diperhatikan adalah cara Blackberry meng-endorse *public figure* untuk memasarkan produk mereka. Belum pernah terlihat Research in Motion promosi melalui iklan di media apapun, yang ada adalah iklan dari operator.

Cara mereka adalah membujuk beberapa selebriti, atlet, sampai politisi dan dengan bangga menunjukkan mereka menggunakannya ke publik. Sebut saja, Wulan Guritno, Titi Kamal, Britney Spears, Paris Hilton, sampai Barack Obama pun menjadi pengguna Blackberry. Beberapa dari mereka memang merupakan endorsement dari Research In Motion, tetapi beberapa mmang sudah menjadi penggemar dengan sendirinya.

e. Sejarah Blackberry

Blackberry pertama kali diperkenalkan pada tahun 1997 0leh perusahaaan Kanada, Research In Motion (RIM). Kemampuannya menyampaikan informasi mlalui jaringan data nirkabel dari layanan perusahaan telepon gengam mengejutkan dunia. RIM didirikan oleh seorang imigran Yunani di kota Waterloo, Kanada.keunggulan Blackberry adalah mempunyai tampilan yang user friendly dan bisa selalu terkoneksi sehingga dimana pun anda berada, anda bisa mengakses internet (seperti Facobook, Blogging, dll). Sejak peluncurannya pada tahun 1999, Blackberry telah meraup lebih dari 8 juta pelanggan diseluruh dunia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendiri Research in Motion, yaitu Mike Lazaridis dilahirkan di Turki. Mike sudah dapat membangun sebuah pemutar rekaman Dsi Lego pada umur 4 (empat) tahun kemudian sebuah radio umur 5 (lima) tahun. Saat Mike berkuliah di Universitas Waterloo, dia memilih *drop out* setelah memenangkan kontrak senilai 560 ribu US Dollar.[14]

f. Keunggulan Blackberry

1) Kemampuan kompresi file. Artinya adalah setiap data yang masuk/ keluar dari handset Blackberry mengalami pengecilan ukuran file di server Blackberry. Kompresi bekerja dengan mulus dan tidak terlihat. Hal itu membuat koneksi Blackberry terasa lebih cepat walaupun kecepatan internet tergantung dari operator dan lokasi. Itu karena jumlah data yang dikirimkan menjadi lebih sedikit.
2) Ketahanan baterai. Banyak yang berpendapat Blackberry terasa boros baterai, tetapi bila anda bandingkan dengan handset non-Blackberry, yang juga anda aktifkan internet-nya terus-menerus, Blackberry masih lebih unggul hampir 25%. Dengan pemakaian berlebih, Blackberry bisa bertahan hidup dengan kondisi internet tersambung terus selama satu hari penuh.

Banyak keuntungan nonteknis yang bisa dibantah, mulai dari kemudahan pemakaian, peryataan status sosial, akses cepat, hingga penghematan b iaya mengganti SMS dengan *chatting*. Akan

[14] Ibid, hal. 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tetapi itu semua relatif, tergantung penilaian subjektif setiap pengguna.

Tingkat ketergantungan pemakai Blackberry sudah luar biasa. Sampai ada pendapat mengatakan bahwa Blackberry mendekatkan yang jauh dan menjauhkan yang dekat, serta *Blackberry is heaven for business owners, but hell for employees,* hingga istilah seperti Crackberry yang dinobatkan sebagai *word of the year* pada 2007.

g. Sistem Operasi

RIM menyediakan sistem operasi multitugas (multi-tasking operating system- OS) bagi Blackberry yang memungkinkan penggunaan secara intens dari sebuah alat. OS pada Blackberry menyediakan dukungan bagi MIDP 1.0 dan WAP 1.2. versi sebelumnya memungkinkan sinkronisasi nirkabel mellalui e-mail dan kalender Microsoft Exchange Server, dan juga e-mail Lotus Domino. Sementara OS 4 yang terbaru merupakan pelengkap dari MIDP 2.0, dan memungkinkan aktivasi nirkabel lengkap dan sinkronisasi dengan e-mail, kalender, daftar tugaas, catatan dan buku telepon, serta tambahan dukungan bagi Novell Group Wise and Lotus Notes.[15]

h. Perangkat lunak

Blackberry menyediakan berbagai perangkat lunak yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan operasional.

---

[15] Ibid, hal.10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Blackberry Enterprise Server (BES)

Handset Blackberry terintegrasi pada sistem e-mail yang terorganisasi melalui paket perangkat lunak yang disebut Blackberry Enterprise Server (BES). BES dapat digunakan oleh jaringan e-mail yang berbasis Microsoft Exchange, Lotus Domino, dan Novell Group Wise. Khusus pada pengguna individu, mereka dapat menggunakan layanan e-mail nirkabel yang disediakan oleh provider tanpa harus menginstalasi BES. Para pengguna individu dapat menggunakan Blackberry Internet Solution tanpa harus mengistalasi BES di smartphone mereka. BES memang ditujukan bagi pelanggan korporasi dengan cakupan usaha yang besar. Perangkat lunak ini mengintegrasikan seluruh smartphone Blacberry pada suatu organisasi dengan sistem perusahaan yang telah ada. Keuntungan yang diperoleh adalah memperluas komunikasi nirkabel dan data perusahaan kepada pengguna aktif dengan cara yang aman.

2) Blackberry Professional Software (BPS)

BPS merupakan komunikasi nirkabel dan kolaborasi solusi bagi usaha kecil dan menengah. Ia menghadirkan berbagai fitur yang dibutuhkan karyawan dalam sebuah paket yang mudah dipasang dan dengan harga yang lebih murah.

3) Blackberry Internet service (BIS)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perangkat lunak yang diperuntukan bagi pengguna pribadi ini memungkinkan Anda untuk mengintegrasikan smartphone dengan 10 akun e-mail yang berbasis Post Office Protocol (POP3) dan Internet Message Accses Protokol (IMAP), menerima dan mengirim pesan instan, dan berselancar di Internet. Dengan BIS, Anda juga dapat membuka tambahan data (attachment) dalam bentuk excel, word, powerpoint, pdf, zip, jpg, gif dengan tingkat kompresi data yang tinggi.

4) Blackberry Mobile Data System (Blackberry MDS)

Sebuah aplikasi optimisasi pengembangan kerangka kerja untuk Blackberry Enterprise Solution, menyediakan sebuah alat pengembangan untuk membangun, menyebarluaskan, dan mengatur aplikasi antara Blackberry smartphone serta aplikasi perusahaan.

2. Pengertian Gaya Komunikasi dan Remaja

a. Tinjauan Histori Komunikasi

Komunikasi berasal dari kata bahasa latin, *'communis'* yang berarti 'membuat kebersamaan' atau membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih. 'Komunikasi' juga berasal dari akar kata bahasa latin '*communico'* yang berarti membagi.(Cherry dalam Stuart, 1983)[16]

Dalam buku-buku teori-teori komunikasi, B. Aubrey Fisher (1986). Mengungkapkan tinjauan historinya tentang komunikasi. Ia

[16] Dalam Hafied Cangara, 1998.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyatakan bahwa secara historis, studi komunikasi terbilang di antara dua atau tiga disiplin ilmu yang tertua yang dapat diidentifikasikan dan yang ada dewasa ini. "Akan tetapi, jalannya proses evolusi studi komunikasi telah pernah meluas dan menyempitkan bidang studi ini sampai ia mencapai bentuknya yang sekarang (atau lebih tepat bila dikatakan bentukaya yang sekarang ini)," tulis Fisher dalam buku yang aslinya berjudul Perspectives on Human Communication (1978).

b. Unsur-unsur komunikasi

Unsur-unsur komunikasi terdiri atas *sender* (komunikator/ pengirim), *message* (pesan), *channel* (saluran/media), *receiver* (komunikan/penerima).

c. Memahami makna gaya komunikasi

Peneliti mengutip beberapa konsep yang menerangkan pengertian gaya kominikasi agar kita dapat memberikan makna yang tepat mengenai gaya komunikasi, yaitu:

1) Gaya komunikasi didefinisikan sebagai *a cognitive process which accumulates 'micro behavior' form-giving of literal content, and adds up to 'macro judgment'. When a person communicates, it is considered an attempt of getting literal meaning across* (proses kognitif yang mengakumulasikan bentuk suatu konten agar dapat dinilai secara makro. Setiap gaya selalu merefleksikan bagaimana

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

setiap orang menerima dirinya ketika dia berinteraksi dengan orang lain). (Norton, 1983; Kirtley & Weaver, 1999).[17]

2) Gaya komunikasi juga dapat dipandang sebagai *meta-messages* yang mengkontekstualisasikan bagaimana pesan-pesan verbal diakui dan diinterpretasi (*communication styles can also be viewed as a meta-message which contextualizes how verbal messages should be acknowledged and interpreted*) (Gudykunst & Ting-Toomey, 1988). Definisi ini menjelaskan mengapa seseorang berkomunikasi, tidak lain berkomunikasi sebagai upaya untuk merefleksikan identitas pribadinya yang dapat mempengaruhi persepsi orang lain terhadap identitas ini.[18]

3) Gaya komunikasi dapat dipandang sebagai campuran unsur-unsur komunikasi lisan dan ilustratif. Pesan-pesan verbal individu yang digunakan untuk berkomunikasi diungkapkan dalam kata-kata tertentu yang mencirikan gaya komunikasi. Ini termasuk nada, volume atas semua pesan yang diucapkan.(Raynes, 2001).[19]

4) Para ahli komunikasi telah mengelompokkan beberapa tipe atau kategori gaya komunikasi (Norton, 1983),[20] kedalam 10 jenis.

   a. Gaya dominan (*dominant style*), gaya seorang individu untuk mengontrol situasi sosial.

---

[17] Norton, 1983; Kirtley & Weaver, 1999, hal. 308.
[18] Gudykunst & Ting-Toomey, 1988
[19] Rayness, 2001
[20] Norton, 1983

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Gaya dramatis (dramatic style), gaya seorang individu yang selalu "hidup" ketika dia bercakap-cakap.

c. Gaya kontroversial (controversial style), gaya seseorang yang selalu berkomunikasi secara argumentatif atau cepat untuk menantang orang lain.

d. Gaya animasi (animated style), gaya seseorang yang bekomunikasi secara aktif dengan memakai bahasa nonverbal.

e. Gaya berkesan (impression style), gaya berkomunikasi yang merangsang orang lain sehingga mudah diingat, gaya yang sangat mengesankan!

f. Gaya santai (relaxed style), gaya seseorang yang berkomunikasi dengan tenang dan tenang, penuh senyum dan tawa.

g. Gaya atentif (attentive style), gaya seseorang yang berkomunikasi dengan memberikan perhatian penuh kepada orang lain, bersikap simpati dan bahkan empati, mendengarkan orang lain dengan sungguh-sungguh.

h. Gaya terbuka (open style), gaya seseorang yang berkomunikasi secara terbuka yang ditunjukkan dalam tampilan jujur dan mungkin saja blakblakan.

i. Gaya bersahabat (friendly style), gaya komunikasi yang ditampilkan seseorang secara ramah, merasa dekat, selalu memberikan respons positif, dan mendukung.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

j. Gaya yang tepat (precise style), gaya yang tepat dimana komunikator meminta untuk membicarakan suatu konten yang tepat dan akurat dalam komunikasi lisan.

Sering, dalam praktik komunikasi, gabungan dari sepuluh gaya ini dikelompokkan ke dalam tiga gaya yang dianalogikan sebagai: (1) gaya kandidat; (2) gaya hakim; dan (3) gaya senator.[21]

5) Pengelompokkan lain terhadap gaya komunikasi meliputi tiga kategori, yaitu:

a. *Noble style*, merupakan gaya terhormat, gaya standar, gaya sesuai dengan patokan yang seharusnya dilakukan.

b. *Reflective style*, yaitu gaya yang dipahami sebagai gaya yang secara tidak langsung melakukan refleksi kepribadian.

c. *Socratic style*, yaitu gaya selalu menampilkan perincian konten dan analisis yang digunakan dalam perdebatan. (McCallister, 1992).[22]

6) Comstock dan Higgins (1997), menelaah gaya komunikasi yang dikemukakan oleh klasifikasi Norton ke dalam empat kategori yang meliputi:

a. Gaya kooperatif (*cooperative style*), gaya yang memadukan orientasi sosial dan tugas.

---

[21] Norton, 1983.
[22] McCallister, 1992

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Gaya prihatin (*apprehensive style*), gaya yang relatif bersahabat namun selalu menampilkan perasaan cemas dan kepatuhan.

c. Gaya sosial (*social style*), yang digambarkan sebagai gaya ekspresif, dominan (gaya menguasai orang lain), gaya dramatis, dan gaya tepat.

d. Gaya kompetitif (*competitive style*), yaitu gaya tepat atau standar, ekspresif, tidak terbuka terhadap isu-isu personal, dan lebih suka tampil dominan dan berargumentasi.

7) Heffner (1997), mengklasifikasikan ulang gaya komunikasi dari McCallister (1992) ke dalam tiga gaya yakni:

a. Gaya pasif (*passive style*), gaya seseorang yang cenderung menilai orang lain selalu benar dan lebih penting daripada diri sendiri.

b. Gaya tegas (*assertive style*), gaya seseorang yang berkomunikasi secara tegas mempertahankan dan membela hak-hak sendiri demi mempertahankan hak-hak untuk orang lain.

c. Gaya agresif (*aggressive style*), gaya seorang individu yang selalu membela hak-haknya sendiri, merasa superior,dan suka melanggar hak orang lain, dan selalu mengabaikan perasaan orang lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam praktek komunikasi sehari-hari memang ada banyak gaya berkomunikasi namun esensinya ada empat yang utama:

a. *Emotive style traits,* yang menggambarkan gaya komunikasi seseorang yang selalu aktif namun lembut, dia mengambil inisiatif sosial, merangkum orang dengan informal, menyatakan pendapat secara emosional.
b. *Director style traits,* yang menyampaikan pendapatnya sebagai orang sibuk, kadang-kadang mengirimkan informasi tetapi tidak memandang orang lain, yang tampil dengan sikap serius dan suka mengawasi orang lain.
c. *Reflective style traits,* yang suka mengontrol ekspresi emosi mereka, yang menunjukkan pilihan tertentu dan memeritah, cenderung menyatakan pendapat dengan terukur, dan melihat kesulitan yang harus kita ketahui.
d. *Supportive style traits,* yang diam dan tenang penuh perhatian, melihat orang dengan perhatian penuh, cenderung menghindari kekuasaan, dan dia membuat keputusan dengan mempertimbangkan semua pihak.

d. perkembangan masa remaja

mengalami kesulitan berkomunikasi dengan anak remajanya, mengapa ? Padahal sebelumnya, semuanya lancar-lancar saja. Tetapi begitu anak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menginjak usia remaja, konflik, "breng" atau ketidak cocokan sering muncul diantara anak remaja.

Mengapa perilaku remaja menjadi menyulitkan?. Masa remaja adalah masa transisi atau periode dalam kehidupan manusia yang mengalami beberapa perubahan yang terjadi secara bersamaan. Ketidak mampuan remaja mengatasi kondisi menekan karena perubahan tersebut, sering mengakibatkan munculnya gangguan dalam perilakunya. Perubahan yang terjadi pada anak remaja, mencakup perubahan: fisik, kognitif, sosial, dan emosional.

Perubahan fisik terjadi sebagai akibat masaknya hormon testosteron pada laki-laki dan estrogen pada perempuan. Remaja perempuan ditandai dengan menstruasi pertama kalinya (*menarche*) dan remaja laki-laki dengan mimpi basah (*pollutio*) Kemasakan hormon ini berpengaruh pada kematangan organ-organ reproduksi dan perkembangan ciri-ciri seks sekunder.

Perkembangan kognisi remaja mencapai tahap formal operational yang memungkinkan remaja berpikir secara abstrak dan komplek, sehingga remaja mampu mengambil keputusan untuk dirinya.

Perkembangan sosial, ditunjukkan adanya keinginan yang kuat pada remaja untuk melepaskan diri dari ikatan dengan keluarga dan lebih melibatkan diri dengan teman sebayanya. Hal ini dilakukan remaja dalam usahanya untuk menemukan identitas dirinya, mendapatkan peran sosial sebagai pribadi dewasa yang mandiri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perkembangan emosi, ditandai dengan emosi yang tidak stabil dan penuh gejolak. Perubahan emosi ini erat kaitannya dengan kemasakan hormon yang terjadi pada remaja.

Dari sedikit uraian diatas dapat dipahami bahwa perubahan perkembangan yang terjadi pada remaja, sering mengakibatkan remaja mengalami keadaan tertekan (stress). Kemampuan remaja mengatasi berbagai problem, sehingga tidak stres sangat ditentukan oleh seberapa besar dukungan dari keluarga terutama orang tuanya. Makin besar dukungan yang diperoelh remaja dalam mengatasi berbagai problemnya, makin rendah kemungkinannya remaja mengalami stres sehingga terhindar dari gangguan dalam perilakunya. Komunikasi yang bagaimanakah dengan remaja, agar bisa efektif dan harmonis, sehingga dapat membantu proses perkembangan pribadinya menuju kedewasaan.

Komunikasi dengan remaja

Komunikasi, baik verbal maupun nonverbal pada dasarnya merupakan salah satu aspek yang penting dalam proses pendidikan anak, juga merupakan sumber-sumber rangsangan untuk membentuk kepribadian anak. Apabila komunikasi antara orang tua dan anak dapat berlangsung dengan baik, maka masing-masing pihak dapat saling memberi dan menerima informasi, perasaan dan pendapat sehingga dapat diketahui apa yang diinginkan, dan konflikpun dapat dihindari. Keterbukaan melalui komunikasi ini akan menumbuh kembangkan bahwa anak dapat diterima dan dihargai sebagai manusia. Sebaliknya bila tidak ada komunikasi yang baik maka besar kemungkinan kondisi kesehatan mentalnya mengalami hambatan. Dari penelitian diperoleh bukti adanya kecenderungan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

psikopatologi pada anak, disebabkan karena adanya hambatan dalam proses komunikasi antara anak orang tua, terutama ibunya.

Dalam proses perkembangan kepribadian anak, orang tua juga berperan sebagai pendidik yaitu bertugas untuk menanamkan nilai-nilai moral dan kehidupan yang akan menjadi landasan yang kuat bagi bagi tumbuhnya jiwa dan pribadi anak. Keluarga merupakan wahana bagi anak untuk menimba berbagai ilmu pengetahuan. Melalui pola asuh orang tua anak mengenal nilai-nilai moral, mengenal tindakan yang baik dan yang buruk sebelum mereka mengembangkan interaksi sosial di luar lingkungan keluarganya. Keberhasilan orang tua dalam mengembangkan nilai-nilai moral bukan disebabkan karena otoritasnya tetapi lebih pada bagaimana mengkomunikasikan nilai-nilai tersebut yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan intelektualnya. Kenyataannya banyak orang tua yang kurang dapat berkomunikasi dengan anaknya, terutama dengan remaja. Mengapa ?. Banyak orang tua kurang menyadari bahwa respon (verbal maupun nonverbal) dalam menanggapi anaknya, menyebabkan hambatan dalam berkomunikasi.

Respon yang sering diutarakan orang tua pada anaknya yang menyebabkan terputusnya komunikasi, antara lain adalah: memerintah; mengancam-memperingatkan; mendesak-memberi kotbah; menasehati-menyelesaikan masalah; memberi kuliah-mengajari; menilai-mengkritik-tidak setuju-menyalahkan; mencemooh-membuat malu; menyelidiki-mengusut; menghindar-mengalihkan perhatian-menertawakan; dan memuji-menyetujui;

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ungkapan-ungkapan tersebut diatas membuat anak: menghentikan pembicaraaan; mempertahankan diri; menyerang-berdebat; merasa rendah diri; benci dan marah; merasa bersalah; merasa diperlakukan seperti anak kecil; merasa tidak dimengerti; merasa perasaan-perasaannya tidak dibenarkan; merasa sedang diinterogasi. Rasanya semua kriteria tersebut sering dilakukan orang tua dalam otoritasnya sebagai orang yang harus dipatuhi.

Bagaimanakah sebaiknya ? Agar komunikasi dengan anak tidak terputus perlu kiranya orang tua memahami cara berkomunikasi yang efektif, antara lain:

1. Membuka pintu, yaitu ungkapan orang tua yang memungkinkan anak untuk membicarakan lebih banyak, mendorong anak untuk mendekat dan mencurahkan isi hatinya. Dan yang penting menumbuhkan pada anak rasa diterima dan dihargai. Beberapa pernyataan yang bersifat membuka antara lain: "Saya mengerti.. " Ya..hm.. "Oh ya.." Coba ceritakan lebih banyak.."ibu koq tertarik ya.."Kelihatannya kamu seneng ya..
2. Mendengar Aktif, kemampuan orang tua untuk menguraikan perasaan anak dengan tepat, jadi orang tua mengerti perasaan anak, yang dikirim anak lewat bahasa verbal maupun nonverbalnya. Keuntungan dari mendengar aktif, anatara lain: mendorong terjadinya katarasis; menolong anak tidak takut terhadap perasaan (positif-negatif); mengembangkan hubungan yang sangat dengan orang tua; memudahkan anak memecahkan masalahnya; meningkatkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemampuan anak untuk mendengar pendapat orang tua; meningkatkan tanggung jawab anak

3. Komunikasi dengan empatik, prinsip Komunikasi Empatik: "Berusaha mengerti lebih dahulu, baru dimengerti" . Dalam mendengarkan empatik, kita sebagai orang tua berusaha masuk ke dalam kerangka pikiran, perasaan anak remaja kita. Kita sebagai orang tua, tidak hanya mendengar dengan telinga, tapi dengan mata dan hati. Hati kita merasakan, memahami, menyelami dan berintuisi dengan permasalahan yang sedang dialami oleh anak remaja kita. Mata kita mengamati pesan-pesan nonverbal yang diekspresikan oleh anak kita. Kita menggunakan otak kanan sekaligus otak kiri. Mendengar Empatik adalah mendengar untuk mengerti baik secara emosional sekaligus intelektual, bukan dengan maksud untuk menjawab, mengendalikan atau memanipulasi orang lain.

Memang tidak mudah untuk dapat menjalin komunikasi yang positif dengan anak remaja kita yang sedang mengalami berbagai gejolak dalam dirinya. Tetapi tidak berarti tidak bisa. Pemahaman dan pengertian kita sebagai orang tua atas kesulitan-kesulitan yang sedang dialami anak remaja kita, merupakan hal sangat penting. Anak remaja kita membutuhkan pengertian dari orangtuanya bahwa ia sedang mengalami proses perubahan.Sikap ini akan mendukung terjalinnya komunikasi yang positif dengan anak remaja kita.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Remaja sebagai periode tertentu dari kehidupan manusia merupakan suatu konsep yang relatif baru dalam kajian psikologi. Di negara-negra barat, istilah remaja dikenal dengan *"adolescense"* yang berasal dari kata dalam bahasa latin *"adolescere"* (kata bendanya *adolescentia* = remaja), yang berarti tumbuh menjadi dewasa atau dalam perkembangan menjadi dewasa.[23]

Untuk merumuskan sebuah definisi yang memadai tentang remaja tidaklah mudah, sebab kapan masa remaja berakhir dan kapan anak remaja tumbuh menjadi seorang dewasa tidak dapat ditetapkan secara pasti. Kesulitan untuk memastikan kapan berakhirnya masa andolesen ini, di antaranya karena andolesen sesungguhnya merupakan suatu ciptaan budaya, yakni suatu konsep yang muncul dalam masyarakat modern sebagai tanggapan terhadap perubahan sosial yang menyertai perkembangan industri pada abad ke-19 di Eropa dan Amerika Serikat. Setidaknnya, hingga akhir abad ke-18, konsep andolesen sebagai suatu periode kehidupan tertentu yang berbeda dari masa anak-anak dan masa dewasa.

Terlepas dari kesulitan untuk merumuskan definisi dan menentukan batas akhir masa remaja, namun dewasa ini istilah *"andolesen,"* atau remaja telah digunakan secara luas untuk menunjukkan suatu tahap perkembangan antara masa anak-anak dan masa dewasa, yang ditandai oleh perubahan-perubahan fisik umum serta perkembangan kognitif dan sosial. Batasan usia remaja yang umum digunakan oleh para ahli adalah antara 12 hingga 21 tahun. Rentang waktu usia remaja ini biasanya dibedakan atas tiga, yaitu: 12-15 tahun = masa remaja awal, 15-18 tahun = masa remaja pertengahan, dan 18-21 tahun = masa remaja akhir.

---

[23] Mar'at Samsunuwiyati, (*Psikologi Perkembangan*), Bandung: Remaja Rosda Karya 2008, hal 189

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tetapi, Monks, Knoers & Haditono, (2001) membedakan atas empat bagian, yaitu: (1) masa pra-remaja atau pra-pubertas (10-12 tahun), (2) masa remaja awal atau pubertas (12-15 tahun), (3) masa remaja pertengahan (15-18 tahun) dan (4) masa remaja akhir (18-21 tahun). Remaja awal hingga akhir inilah yang disebut masa adolesen.

B. Kajian Teori

1. Teori Tanda Baudrillard

Teori ini dipopulerkan oleh seorang pakar teori kebudayaan dari Perancis, Jean P Baudrillard.ia menyatakan bahwa ketika sesorang mengkonsumsi sebuah objek yang dikonsumsi bukan lagi *use* atau *exchange value* melainkan *symbolic value.* Maksudnya orang tidak lagi mengkonsumsi objek berdasarkan karena kegunaan atau nilai tukarnya, melainkan karena nilai simbolis yang sifatnya abstrak dan terkontruksi. Objek-objek konsumsi telah berubah menjadi serangkaian kode-kode mirip bahasa. Objek konsumsi saat ini mereprentasikan tanda yang menunjuk pada status sosial masyarakat yang disusun secara hierarkis. Objek konsumsi tak memiliki nilai guna dan nilai tukar tetapi yang ada adalah nilai tanda. Tanda yang muncul dari benda-benda yang dikonsumsi, tanda yang dapat membuat mereka puas meskipun tidak sesuai dengan kebutuhan mereka.

Dalam *Cousumer Society,* Baudrillard menganalogikan konsumsi masa kini dengan bahasa dan sistem tanda dalam masyarakat primitif. Manusia sepanjang massa membutuhkan suatu simbol ang dipuja dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disembah. Jika dahulu ada pohon dan patung ehingga muncul *cargo myth,* masyarakat massa kinipun mempunyai kultus-kultus sendiri seperti terhadap kemasan benda-benda, citra, televisi, serta terhadap konsep kemajuan pertumbuhan.[24] Masyarakat pada era sekarang begitu memuja televisi, produk-produk yang diiklankan dan sebagainya. Sebagai contoh sebagaian orang terutama perempuan (remaja) akan sangat menyesal apabila mereka ketinggalan trend baju ataupun cara berpakaian yang sedang IN saat ini. Padahal tidak ada dampak dalam kehidupan sehari-hari mereka yang tidak begitu mengikuti trend tersebut. Kita juga bisa lihat pada advetorial-advetorial yana ada pada surat kabar. Bagaimana pada acara pembukaan atau peluncuran produk *handphone* terbaru yang dibanjiri pembeli. Pertanyaanya adalah apakah mereka benar-benar membutuhkan itu semua disaat sudah terdapat benda yang secara fungsi serupa disaku mereka? Apa yang sebenarnya mereka cari?

Dalam era konsumsi, gejala sosial yang tumbuh secara pesat adalah semakin meluasnya penataan ulang aneka macam kebutuhan dari yang level terendanh menjadi sebuah sistem tanda. Sistem tanda tersebut telah menjadi cara spesifik dalam transisi dari alam ke budaya di era ini.

---

[24] Mudji Sutrisno dan Hendar Putranto (ed) *teoro-teori kebudayaan,*.....,hal.*262*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id